

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK. PERIODE 2020-2024

## *FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK. PERIOD 2020-2024*

Oleh :

Devin Dhana<sup>1</sup>, Umar Hi Salim<sup>2</sup>, Henri Fauli<sup>3</sup>

[devindhana08@gmail.com](mailto:devindhana08@gmail.com)<sup>1</sup>, [umarhisalim@gmail.com](mailto:umarhisalim@gmail.com)<sup>2</sup>, [henri.fauli@gmail.com](mailto:henri.fauli@gmail.com)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*This study was conducted to analyze and measure the financial performance of PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. for the period 2020-2024 from its main financial ratios, namely liquidity, profitability and solvency. The purpose of this study was to determine the company's economic value and the wealth creation that the company has generated for shareholders.*

*This study uses qualitative methods and data collected from the Indonesia Stock Exchange. The methods used in this study are liquidity ratios (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), profitability ratios (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Earnings Per Share), and solvency ratios (Debt to Equity, Debt to Assets, Times Interest Earned). The analysis tools used in this study are the liquidity ratio (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), profitability ratio (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share), and solvency ratio (Debt to Equity, Debt to Assets, Times Interest Earned).*

*The research results show that liquidity, seen from the Current Ratio, started in 2020 from 3.39 times to 2.87 times in 2024. From the Quick Ratio, started in 2020 from 3.38 times to 2.87 times in 2024. From the Cash Ratio, started in 2020 from 2.65 to 2.38 in 2024. From profitability, starting from the Gross Profit Margin, started in 2020 from 26.72% to 53.35% in 2024. From the Net Profit Margin, started in 2020 from -502.87% to 2024 to -34.38%. From Return On Assets, started in 2020 from -55.58% to 2024 to -12.64%. From Return On Equity, in 2020 it started from 80.46% to 17.97% in 2024. From Earning Per Share, in 2020 it started from -14.63% to -4.58% in 2024. From Solvency, starting from Debt to Equity in 2020 it started from 44% to 42% in 2024. From Debt to Assets in 2020 it started from 30% to 29% in 2024. From Times Interest Earned, it cannot be measured in 2020-2024 because the profit and loss experienced a large loss and as a result, Times Interest Earned cannot be calculated from the profit and loss.*

*Based on the discussion above, it can be seen that PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk's financial performance, in terms of liquidity, declined in 2020-2024, but remained healthy by industry standards. Profitability in 2020-2024 experienced negative values for Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, and Earnings Per Share. Meanwhile, solvency, reviewed from 2020-2024, experienced increases and decreases at different times within the year, but the solvency value remained positive*

**Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency**

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan pada PT.GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2024 dari rasio keuangan utamanya yaitu likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai ekonomi perusahaan dan penciptaan kekayaan yang telah dihasilkan perusahaan untuk pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data diambil dari Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*), rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity, Debt to Assets, Times Interest Earned*).

Hasil penelitian menunjukkan dari likuiditas dilihat dari *Current Ratio*, tahun 2020 berawal dari 3,39 kali hingga 2024 berakhir menjadi 2,87 kali. Dari *Quick Ratio*, tahun 2020 berawal dari 3,38 kali hingga 2024

berakhir menjadi 2,87 kali. Dari *Cash Ratio*, tahun 2020 berawal dari 2,65 hingga 2024 berakhir menjadi 2,38. Dari profitabilitas, mulai dari *Gross Profit Margin*, tahun 2020 berawal dari 26,72% hingga tahun 2024 berakhir menjadi 53,35%. Dari *Net Profit Margin*, tahun 2020 berawal dari -502,87% hingga tahun 2024 berakhir menjadi -34,38%. Dari *Return On Assets*, tahun 2020 berawal dari -55,58% hingga tahun 2024 berakhir menjadi -12,64%. Dari *Return On Equity*, tahun 2020 berawal dari 80,46% hingga tahun 2024 berakhir menjadi 17,97%. Dari *Earning Per Share*, tahun 2020 berawal dari -14,63% hingga tahun 2024 berakhir menjadi -4,58%. Dari solvabilitas, mulai dari *Debt to Equity* tahun 2020 berawal dari 44% hingga tahun 2024 berakhir menjadi 42%. Dari *Debt to Assets* tahun 2020 berawal dari 30% hingga tahun 2024 berakhir menjadi 29%. Dari *Times Interest Earned*, tidak bisa diukur di tahun 2020-2024 karena laba ruginya mengalami kerugian yang besar dan akibat hal tersebut, *Times Interest Earned* tidak dapat dihitung dari laba ruginya.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk ditinjau dari nilai likuiditas pada tahun 2020-2024 mengalami penurunan, akan tetapi tetap sehat dalam standar industri. Dari nilai profitabilitas pada tahun 2020-2024, mengalami nilai yang negatif terhadap *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*. Sedangkan dari nilai solvabilitas, ditinjau dari tahun 2020-2024, kondisinya mengalami kenaikan dan juga penurunan di waktu yang beda dalam 1 tahun, tetapi nilai solvabilitas tetap bernilai positif.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas**

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu perusahaan papan atas di Indonesia yaitu PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, telah menarik minat banyak investor di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun terakhir karena pertumbuhan yang signifikan dan prospek masa depan yang menjanjikan. GoTo, sebagai perusahaan teknologi terbesar di Indonesia, terus mengembangkan bisnisnya di bidang layanan transportasi, logistik, dan pembayaran digital, telah men-diversifikasi portofolinya ke sektor-sektornya yang menjanjikan, seperti properti komersial dan hunian. PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. yang merupakan hasil penggabungan dari dua startup terbesar di Indonesia, yaitu Gojek dan Tokopedia. Perusahaan ini menyediakan layanan transportasi (GoCar dan GoRide), layanan logistic on-demand (GoSend) dan lokapasar (Tokopedia). (Dwijayanti & Rahmawati, 2024). Gojek adalah sebuah startup yang bergerak di bidang jasa transportasi dengan mengubah sistem ojek konvensional menjadi layanan jasa antar penumpang yang cepat. Sedangkan Tokopedia adalah startup yang bergerak pada bidang ecommerce yang mentransformasi toko konvensional menjadi toko daring yang dapat merambah pasar lebih luas (Kusuma & Alviana, 2023). Berikut masalah yang terjadi di dalam PT Goto Gojek Tokopedia Tbk.

Masalah yang terjadi di dalam PT Goto Gojek Tokopedia adalah adanya terjadi IPO (Initial Public Offering) yang membuat PT Goto Gojek Tokopedia menjadi PT terbuka di tahun 2022. Karena terjadinya IPO tersebut, PT Goto Gojek Tokopedia menawarkan sahamnya kepada masyarakat untuk pertama kali. Akan tetapi, PT Goto Gojek Tokopedia belum mampu mencapai profitabilitas yang diinginkan, Karena hal tersebut, muncullah suatu pertanyaan tentang keberlanjutannya perusahaan PT Goto Gojek Tokopedia yang membuat investor khawatir dan mempertanyakan tentang kemampuan PT Goto Gojek Tokopedia dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Selain dari itu, ada juga tekanan arus kas karena kerugian yang berkelanjutan dan tingkat utang yang meningkat dalam mendanai perusahaan di biaya operasional dan investasinya sehingga risiko gagal bayar dan potensi bangkrut bisa meningkat. Initial Public Offering (IPO) merupakan salah satu momen perusahaan melakukan penawaran terhadap harga sahamnya kepada khalayak masyarakat. IPO juga memiliki peran penting dalam mempercepat perekonomian negara berkembang, dengan mendukung perusahaan-perusahaan untuk mengakses modal dan memperkuat tata kelola perusahaan. IPO atau penawaran perdana saham juga merupakan salah satu cara perusahaan dalam mendapatkan akses modal yang lebih besar dalam jangka panjang. (Tuhuteru, 2024).

Berdasarkan penjelasan yang ada di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2024”.

## **2. TINJAUAN TEORITIS**

### **2.1 Manajemen**

Pengertian manajemen berasal dari kata *manage* (*maneggio*, Italia), berarti mengendalikan, yang berarti *the act or art of managing, conducting, directing, and controlling*, yang berarti manajemen merupakan kegiatan atau seni dalam mengurus (memimpin, mencapai, dan memerintah), membimbing, mengarahkan, dan mengendalikan. Menurut Griffin dalam Utomo (2021:4), manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.

### **2.2 Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah salah satu fungsi utama dalam seluruh organisasi yang bertujuan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan efektif. Pengertian manajemen keuangan menurut Ross, Westerfield, dan Jordan dalam Hidayat (2024:2) adalah manajemen keuangan sebagai suatu bisnis atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan. (*the management of finances of a business or organization in order to achieve financial objectives*).

### **2.3 Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan dalam organisasi sangat penting untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif guna mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Fungsi ini meliputi perencanaan keuangan, pengorganisasian sumber daya finansial, pengendalian keuangan, pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, serta pelaporan keuangan yang akurat

### **2.4 Laporan Keuangan**

#### **2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan di mana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. menurut Martono dan Harjito menurut Welson et al. (2015) dalam Ulupui (2024:89) adalah “Analisis Laporan Keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi.”

#### **2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Pada dasarnya tujuan dari analisis laporan keuangan adalah membantu para pengguna laporan keuangan dalam memperkirakan masa yang akan datang suatu entitas dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan juga menganalisis tendensi dari setiap aspek keuangan suatu entitas. Tujuan dari analisis laporan keuangan menurut Akmaliya (2020) dalam Ulupui (2024:89) :

- a. *Filtering* awal dalam pemilihan opsi investasi.
- b. Alat perkiraan untuk menilai kinerja dan Kesehatan keuangan di masa mendatang pada suatu perusahaan.
- c. Menjadi proses penelitian masalah pada perusahaan baik bagian operasional maupun bagian lainnya.

#### **2.4.3 Karakteristik Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunaannya. Ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai disebut dengan sifat atau karakteristik kualitatif. Sifat kualitatif laporan keuangan tersebut di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut : 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, dan 4) Dapat dipahami. (IAI, 2017)

## 2.5 Kinerja Keuangan

### 2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan itu sendiri dan para pemangku kepentingan yang memiliki tujuan yang berbeda. Kinerja keuangan yang baik merupakan indikasi keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan aset tak berwujud dapat meningkatkan nilai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut Fatihudin, Jusni dan Mochklas dalam Sohilauw (2022:38), Kinerja keuangan adalah pencapaian kinerja keuangan sari sebuah perusahaan untuk periode tertentu. Kinerja keuangan ini mencakup pengumpulan dan alokasi keuangan yang diukur oleh kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, *leverage*, dan profitabilitas.

### 2.5.2 Faktor-Faktor Utama Yang Berkontribusi Terhadap Kinerja Keuangan

- a. Profitabilitas, dapat diukur melalui rasio-rasio seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan efisiensi pemakaian aset (Ross et al., 2025:59).
- b. Faktor likuiditas, seperti *current ratio* dan *quick ratio* yang menilai kapasitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan tetap menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan kreditur (Brigham & Huston, 2025:60).
- c. Struktur modal atau *leverage* yang paling efektif dalam memanfaatkan utang untuk meningkatkan keuntungan melalui penghematan pajak. Namun, jika utang tersebut signifikan, akan menimbulkan potensi risiko yang tinggi secara finansial (Modigliani & Miller, 2025:60).
- d. Efisiensi operasional adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam mengubah sumber dayanya menjadi pendapatan. Semakin tinggi efisiensinya, semakin baik pula kinerja keuangannya (Gitman, 2025:60).
- e. Tata kelola perusahaan yang baik ditandai dengan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, akan berujung pada peningkatan kinerja dan penurunan risiko perusahaan, yang keduanya penting bagi investor (Shleifer & Vishny, 2025:60).

### 2.5.3 Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi dalam Putra (2021:163), ada 5 tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan.

## 2.6 Likuiditas

### 2.6.1 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam meng-analisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan Menurut Munawir dalam Sulindawati (2021:135), Likuditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

### 2.6.2 *Current Ratio*

*Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva

lancar dan utang lancar. Pengertian *Current Ratio* menurut Sutrisno dalam Sulindawati (2021:136) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Aktiva di sini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan utang jangka panjang meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank.

### **2.6.3 Quick Ratio**

*Quick Ratio* adalah suatu rasio yang dimana persediaan dan persekot biayanya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan pos-pos akitva lancar yang likuid saja yang dapat dibagi dengan utang lancar. Ada pengertian *Quick Ratio* menurut Sutrisno dalam Sulindawati (2021:139) yaitu *Quick Ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang lancar.

### **2.6.4 Cash Ratio**

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. Pengertian *Cash Ratio* menurut Sutrisno dalam Sulindawati (2021:139) adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan utang lancar. Aktiva yang segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

## **2.7 Profitabilitas**

### **2.7.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ada pengertian profitabilias menurut Munawar dalam Siregar (2021:27) yaitu Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### **2.7.2 Gross Profit Margin (GPM)**

*Gross Profit Margin* / Margin Laba Kotor adalah persentase laba kotor relative terhadap pendapatan yang diperoleh selama suatu periode. Margin Laba Kotor dikenal juga sebagai *Gross Margin Percentage*. Pengertian *Gross Profit Margin* menurut Syamsuddin dalam Darmawan (2020:105) adalah *Gross Profit Margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.

### **2.7.3 Net Profit Margin (NPM)**

Margin Laba Bersih adalah Rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai laba bersih, semakin baik efisiensi operasi suatu perusahaan. Pengertian *Net Profit Margin* menurut Ansal Lacinka dalam Darmawan (2020:108): *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode-periode tertentu.

### **2.7.4 Return On Assets (ROA)**

*Return On Asset* atau ROA secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Pengertian *Return On Assets* Menurut Munawir (2017) dalam Alam

(2023:64): Analisa *Return On Assets* adalah salah satu dari bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

### **2.7.5 Return On Equity (ROE)**

Pengembalian ekuitas atau ROE (*Return On Equity*) adalah salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Ada pengertian *Return On Equity* menurut Van Horne dan Wachowicz (2016) dalam Harahap (2024:137) yaitu *Return On Equity* atau ROE adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap dolar ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi berarti perusahaan memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham.

### **2.7.6 Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. (Kasmir, 2015)

## **2.8 Solvabilitas**

### **2.8.1 Pengertian Solvabilitas**

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan membiayai aset atau kekayaannya dengan utang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Ada pengertian rasio solvabilitas menurut Hery dalam Anggara (2022:9) yaitu rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

### **2.8.2 Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir dalam Sa'adah (2020:55) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio liabilitas dengan modal sendiri yaitu imbalan antara liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilainya maka akan semakin tidak baik kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya, maksimal adalah 200%.

### **2.8.3 Debt to Assets Ratio**

*Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2018:157) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya.

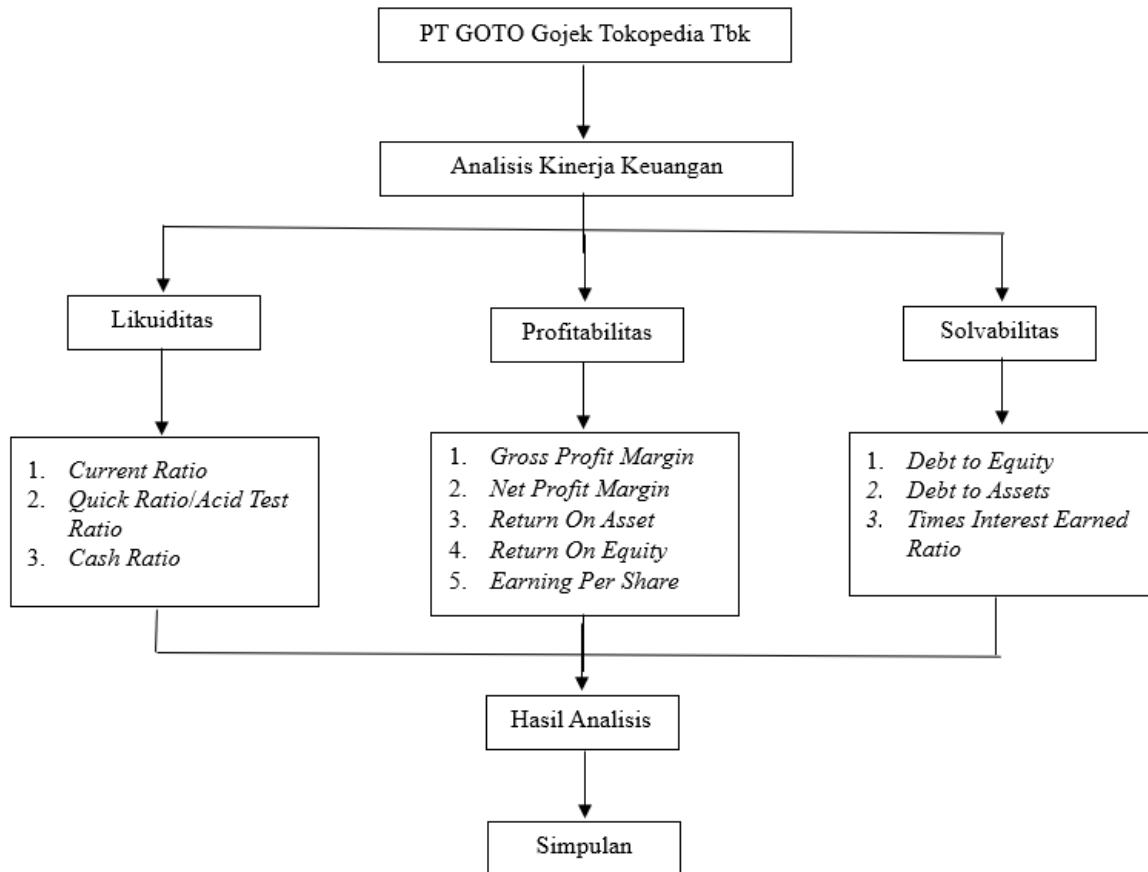
### **2.8.4 Times Interest Earned Ratio**

*Times Interest Earned Ratio* adalah rasio antara laba sebelum beban bunga dan pajak dibandingkan dengan beban pajak. Rasio ini mengukur seberapa besar laba perusahaan dapat turun tanpa menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar beban pajaknya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2024 dari rasio keuangan utamanya yaitu likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan studi kasus terhadap PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Menurut Saryono dalam Noor (2020:104), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Berikut kerangka pemikiran yang dipakai mengenai tujuan penelitian ini.



Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

#### 3.2 Data yang Digunakan

Dalam penelitian pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk, diperlukan berbagai data atau informasi yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk yang termasuk laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2020-2024 melalui situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia: [idx.co.id](http://idx.co.id).

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu mencari data-data berupa laporan keuangan yang telah dilihat sejak tahun 2020-2024 yang diambil melalui website masing-masing perusahaan yang dipilih sebagai sampel atau dapat mengaksesnya melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia: [idx.co.id](http://idx.co.id).

### 3.4 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi laporan laba rugi dan neraca selama 2020-2024.
2. Menghitung dan menganalisa menggunakan rasio likuiditas yang terdiri *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
3. Menghitung dan menganalisa menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*.
4. Menghitung dan menganalisa menggunakan rasio solvabilitas yang terdiri *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio*

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis

#### 4.1.1 Rasio Likuiditas

##### 4.1.1.1 *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil
2020	19.525.654	5.763.837	338,76
2021	36.063.697	12.293.693	293,35
2022	34.180.478	12.162.456	281,03
2023	33.617.291	12.822.544	262,17
2024	26.337.692	10.044.890	262,19

Tabel 4.1 Data dari hasil penelitian (2025) GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* di tahun 2020 adalah 338,76. Pada tahun 2021 menunjukkan bahwa *Current Ratio* tersebut menurun menjadi 293,35 (turun sebesar 13,40% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Current Ratio* turun menjadi 281,03 (turun sebesar 4,1\* dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Current Ratio* menurun menjadi 262,17 (turun sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Current Ratio* kembali naik kecil menjadi 262,19 (naik sebesar 0,07% dari tahun sebelumnya).

##### 4.1.1.2 *Quick Ratio*

Tabel 4.2 Elemen Hitungan *Quick Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Hasil
2020	19.525.654	5.763.837	42.210	338,02
2021	36.063.697	12.293.693	34.497	293,07
2022	34.180.478	12.162.456	71.243	280,44
2023	33.617.291	12.822.544	71.426	261,61
2024	26.337.692	10.044.890	27.404	261,92

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Quick Ratio* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Quick Ratio* di tahun 2020 adalah 338,02. Pada tahun 2021, nilai *Quick Ratio* menurun menjadi 293,07 (turun sebesar 13,29% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Quick Ratio* menurun menjadi 280,44 (turun sebesar 4,3% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Quick Ratio* menurun menjadi 261,61 (turun sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Quick Ratio* kembali naik menjadi 261,92 (naik sebesar 0,11% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.1.3 Cash Ratio

Tabel  
4.3

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Hasil
2020	15.319.285	5.763.837	2,65
2021	31.150.908	12.293.693	2,53
2022	29.009.127	12.162.456	2,38
2023	25.143.935	12.822.544	1,96
2024	19.177.524	10.044.890	1,90

Elemen Hitungan *Cash Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Cash Ratio* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Cash Ratio* di tahun 2020 adalah 2,65. Pada tahun 2021, nilai *Cash Ratio* menurun menjadi 2,53 (turun sebesar 4,5% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Cash Ratio* menurun menjadi 2,38 (turun sebesar 5,9% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Cash Ratio* menurun menjadi 1,96 (turun sebesar 14,64% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Cash Ratio* menurun menjadi 1,90 (turun sebesar 3% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.2 Rasio Profitabilitas

##### 4.1.2.1 Gross Profit Margin

Tabel 4.4 Elemen Hitungan *Gross Profit Margin* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Hasil
2020	889.369	3.327.875	26,72%
2021	760.045	4.535.764	16,75%

2022	5.869.197	11.349.167	51,71%
2023	9.692.313	14.785.492	65,55%
2024	8.481.070	15.894.462	53,35%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin* di tahun 2020 adalah 26,72%. Pada tahun 2021, nilai *Gross Profit Margin* menurun menjadi 16,75% (turun sebesar 9,97% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Gross Profit Margin* kembali naik menjadi 51,71% (naik sebesar 34,96% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Gross Profit Margin* kembali naik menjadi 65,55% (naik sebesar 13,84% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Gross Profit Margin* kembali turun menjadi 53,35% (turun sebesar 12,2% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.2.2 *Net Profit Margin*

Tabel 4.5 Elemen Hitungan *Net Profit Margin* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Hasil
2020	16.735.217	3.327.875	502,87%
2021	22.429.242	4.535.764	494,49%
2022	40.408.492	11.349.167	356,04%
2023	90.518.726	14.785.492	612,21%
2024	5.464.855	15.894.462	34,38%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* di tahun 2020 adalah 502,87%. Pada tahun 2021, nilai *Net Profit Margin* menurun menjadi 494,49% (turun sebesar 1,6% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Net Profit Margin* menurun menjadi 356,04% (turun sebesar 27,99% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Net Profit Margin* kembali naik menjadi 612,21% (naik sebesar 71,94% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Net Profit Margin* kembali turun menjadi 34,38% (turun sebesar 94,38% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.2.3 *Return On Assets*

Tabel 4.6 Elemen Hitungan *Return On Assets* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Hasil
2020	16.735.217	30.108.570	55,58%
2021	22.429.242	155.137.033	14,45%
2022	40.408.492	139.216.570	29,02%
2023	90.518.726	54.097.256	167,32%
2024	5.464.855	43.207.884	12,64%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Assets* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Return On Assets* di tahun 2020 adalah 55,58%. Pada tahun 2021, nilai *Return On Assets* menurun menjadi 14,45% (turun sebesar 74% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Return On Assets* kembali naik menjadi 29,02% (naik sebesar 100,83% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Return On Assets* kembali naik menjadi 167,32% (naik sebesar 476% dari tahun sebelumnya).. Pada tahun 2024, nilai *Return On Assets* kembali turun menjadi 12,64% (turun sebesar 92,44% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.2.4 Return On Equity

Tabel 4.7 Elemen Hitungan *Return On Equity* PT.GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Hasil
2020	16.735.217	20.799.379	80,46%
2021	22.429.242	139.024.444	16,13%
2022	40.408.492	122.723.344	32,92%
2023	90.518.726	35.720.000	253,41%
2024	5.464.855	30.403.801	17,97%

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* di tahun 2020 adalah 80,46%. Pada tahun 2021, nilai *Return On Equity* menurun menjadi 16,13% (turun sebesar 79,95% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Return On Equity* kembali naik menjadi 32,92% (naik sebesar 104,09% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Return On Equity* naik menjadi 253,41% (naik sebesar 87% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Return On Equity* kembali turun menjadi 17,97% (turun sebesar 92,90% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.2.5 Earning Per Share

Tabel 4.8 Elemen Hitungan *Earning Per Share* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	Saham Biasa Yang Beredar	Hasil
2020	16.735.217	1.143.748	14,63
2021	22.429.242	1.133.479	19,78
2022	40.408.492	1.184.363	34,11
2023	90.518.726	1.201.409	75,34
2024	5.464.855	1.191.144	4,58

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Earning Per Share* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Earning Per Share* di tahun 2020 adalah 14,63. Pada tahun 2021, nilai *Earning Per Share* naik menjadi 19,78 (naik sebesar 35,20% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Earning Per Share* naik menjadi 34,11 (naik sebesar 72,44% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Earning Per Share* naik menjadi 75,34 (naik sebesar 120,87% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Earning Per Share* menurun menjadi 4,58 (turun sebesar 93,92% dari tahun sebelumnya).

### 4.1.3 Rasio Solvabilitas

#### 4.1.3.1 Debt To Equity Ratio

Tabel 4.9 Elemen Hitungan *Debt to Equity* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Hasil
2020	9.309.191	20.799.379	0,44
2021	16.112.589	139.024.444	0,11
2022	16.493.226	122.723.344	0,13
2023	18.377.256	35.720.000	0,51
2024	12.804.083	30.403.801	0,42

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity* di tahun 2020 adalah 0,44. Pada tahun 2021, nilai *Debt to Equity* menurun menjadi 0,11 (turun sebesar 75% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Debt to Equity* kembali naik menjadi 0,13 (naik sebesar 18,18% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Debt to Equity* naik menjadi 0,51 (naik sebesar 292,3% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Debt to Equity* kembali turun menjadi 0,42 (turun sebesar 17,64% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.3.2 Debt To Assets Ratio

Tabel 4.10 Elemen Hitungan *Debt to Assets* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Hasil
2020	9.309.191	30.108.570	0,30
2021	16.112.589	155.137.033	0,10
2022	16.493.226	139.216.570	0,11
2023	18.377.256	54.097.256	0,33
2024	12.804.083	43.207.884	0,29

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Debt to Assets* di tahun 2020 adalah 0,30. Pada tahun 2021, nilai *Debt to Assets* menurun menjadi 0,10 (turun sebesar 66% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Debt to Assets* kembali naik sedikit menjadi 0,11 (naik sebesar 10% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Debt to Assets* naik menjadi 0,33 (naik sebesar 200% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Debt to Assets* kembali turun menjadi 0,29 (turun sebesar 13,79% dari tahun sebelumnya).

#### 4.1.3.3 Times Interest Earned Ratio

Tabel 4.11 Elemen Hitungan *Times Interest Earned Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020-2024

Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Beban Bunga dan Pajak	Beban Pajak	Hasil
2020	16.788.657	53.440	314,15
2021	22.211.302	217.940	101,91
2022	40.544.556	136.064	297,98
2023	90.518.726	115.692	782,41
2024	5.275.830	189.025	27,91

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan *Times Interest Earned* di atas yang datanya diambil pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Times Interest Earned* di tahun 2020 adalah 314,15. Pada tahun 2021, nilai *Times Interest Earned* menurun menjadi 101,91 (turun sebesar 67,56% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2022, nilai *Times Interest Earned* kembali naik menjadi 297,98 (naik sebesar 192,39% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2023, nilai *Times Interest Earned* naik menjadi 782,41 (naik sebesar 162,57% dari tahun sebelumnya). Pada tahun 2024, nilai *Times Interest Earned* kembali turun menjadi 27,91 (turun sebesar 96,43% dari tahun sebelumnya).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Kinerja Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dengan menggunakan Rasio Likuiditas

Berdasarkan tabel perhitungan rasio likuiditas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan analisis di atas, diketahui bahwa *Current Ratio* pada tahun 2020 berawal dari 3,39 kali dan hingga tahun 2024 berakhir menjadi 2,87 kali. Untuk *Quick Ratio*, pada tahun 2020, nilainya mencapai 3,38 kali dan pada tahun 2023, nilainya menurun menjadi 2,62 kali dan sampai di tahun 2024, nilainya tidak berubah sama sekali dan mendapatkan nilai yang sama yaitu 2,62 kali. Sedangkan untuk *Cash Ratio*, tahun 2020 berawal dari nilainya yaitu 2,65 dan menuju ke tahun 2024, nilainya menurun menjadi 2,28. Nilai likuiditas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. masih dalam standar industri yang sehat. Penyebab rasio likuiditasnya turun temurun dari tahun ke tahun dikarenakan adanya perubahan pada aktiva lancar dan hutang lancar, dan juga memakai strategi *growth-first, profit-later* (pertumbuhan pertama, kemudian menghasilkan keuntungan) sehingga kas mereka juga menurun untuk melakukan ekspansi bisnis. Dari pandangan manajemen PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, walaupun ada penurunan dari rasio likuiditas yang merupakan konsekuensi dari strategi penggunaan kas dan aset lancar untuk mendukung ekspansi bisnis, konsolidasi ekosistem, dan efisiensi operasional. Perusahaan tetap memandang hal ini sebagai investasi jangka panjang yang akan meningkatkan pendapatan masa depan. GoTo tetap menjaga kecukupan kas dan pengelolaan aset agar likuiditas tetap terjaga pada tingkat yang tepat.

### 4.2.2 Kinerja Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dengan menggunakan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tabel perhitungan rasio profitabilitas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dan analisis di atas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* pada tahun 2020 berawal dari 26,72% sehingga pada tahun 2024 berakhir menjadi 53,55%. Untuk *Net Profit Margin*, di tahun 2020 berawal dari -502,87% dan pada tahun 2024 berakhir menjadi -34,38%. Selanjutnya, di *Return On Assets* pada tahun 2020 berawal dari -55,58% dan tahun 2024 berakhir menjadi -12,64%. Dan untuk *Return On Equity*, pada tahun 2020 berawal dari 80,46% dan tahun 2024 berakhir menjadi 17,97%. Terakhir untuk *Earning Per Share*, pada tahun 2020 terdapat -14,63% dan di tahun 2024 menurun menjadi -4,58%. Penyebab *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* mengalami kerugian yang besar, dikarenakan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami kerugian yang sangat besar akibat penurunan nilai *goodwill* dan penghapusannya tersebut setelah merger antara Tokopedia dan Gojek. Tidak hanya itu, melalui laporan tahunan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk di tahun 2020-2023, mereka menyatakan bahwa mereka fokus untuk pertumbuhan suatu bisnis, kemudian menghasilkan keuntungan secara lebih serius (*growth-first, profit-later*), sehingga itu yang membuat biaya operasional mereka menjadi tinggi dan membuat laporan laba rugi bersih dari tahun 2020-2023 menjadi sangat tinggi. Menurut manajemen PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk, Pihak

manajemen sendiri mengklaim penurunan nilai *goodwill*-nya didasari oleh transaksi Tokopedia dan Tiktok, yang mengakibatkan hilangnya pengendalian terhadap Tokopedia. Penurunan nilai *Goodwill* ini mempengaruhi baik dari sisi total aset maupun EBIT. Tetapi memasuki 2024, perusahaan mengalihkan strategi ke pertumbuhan berkualitas dan *profit-oriented*, dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan monetisasi di setiap lini bisnis untuk mempercepat pencapaian laba berkelanjutan.

#### **4.2.3 Kinerja Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dengan menggunakan Rasio Solvabilitas**

Berdasarkan tabel perhitungan rasio solvabilitas pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dan analisis di atas, di bagian *Debt to Equity* pada tahun 2020 terdapat 44% dan setelah mengalami kenaikan dan penurunan juga, di tahun 2024 menjadi 42%. Sedangkan untuk *Debt to Assets* pada tahun 2020 berawal dari 30% dan di tahun 2024, nilai tersebut berkurang menjadi 29%. Dan di *Times Interest Earned Ratio* tidak bisa diukur dikarenakan laba rugi yang dialami oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada tahun 2020-2024 mengalami kerugian yang sangat besar, dan akibat hal tersebut, *Times Interest Earned* tersebut tidak dapat dihitung dari laba ruginya. Menurut manajemen PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk, GoTo mengelola struktur modal secara konservatif dengan memaksimalkan pendanaan ekuitas untuk mengurangi risiko finansial. Fokus perusahaan ke depan adalah meningkatkan efisiensi usaha untuk menguatkan kemampuan pelunasan bunga dari laba operasional, bukan dari kas perusahaan.

## **5. PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2020-2024, maka dapat ditarik Kesimpulan yaitu nilai Rasio Likuiditas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode penelitian 2020-2024 menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama periode penelitian. Walaupun dari tahun ke tahun menurun, nilai likuiditas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk masih aman dan stabil. Hal ini turun temurun karena adanya peningkatan pada aktiva lancar dan kas yang ada pada tahun 2020-2024, namun perusahaan tetap mampu menjaga kas dalam batas wajar. Nilai Rasio Profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode penelitian 2020-2023 belum dalam kondisi yang bagus dari ROA, ROE, NPM dan EPS yang memiliki nilai negatif yang sangat ekstrem. Akan tetapi mulai ada perbaikan signifikan di profitabilitas karena menggunakan strategi *growth-first, profit-later* terutama di laba (rugi) bersih setelah pajak tahun berjalan mereka yang mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2023 dari Rp90.518.726 dengan menggunakan strategi *growth-first, profit-later*, laba rugi tersebut menurun di tahun 2024 menjadi Rp5.464.855. Hal ini terjadi karena adanya penghapusan *Goodwill* sehingga membuat kerugian yang sangat besar. Nilai Rasio Solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode penelitian untuk memenuhi kewajibannya lebih didominasi ekuitas dibanding utang. DAR dan DER dianggap baik dan dinilai aman, akan tetapi TIE masih rendah atau tidak sehat, karena laba operasional dalam beberapa tahun masih memiliki nilai negatif sehingga tidak bisa dihitung.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak tertentu yaitu untuk PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk, dinilai dari likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, mulai dari Likuiditas, terjadinya penurunan likuiditas yang besar itu perlu dihindari agar perusahaan tetap memiliki kas yang kuat untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi yang akan terjadi kedepannya. Untuk profitabilitas, fokus pada ekspansi yang berbasis profit, bukan hanya pertumbuhan jumlah suatu pengguna dan meningkatkan monetisasi layanan digital dan efisiensi biaya operasional.

Dan terakhir untuk solvabilitas, ada perlunya untuk mengelola struktur modal untuk menghindari ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang, dan mengoptimalkan kinerja laba operasional supaya rasio TIE meningkat, sehingga pembayaran bunga dapat dipenuhi oleh laba operasional, bukan hanya kas internal. Bagi Investor dan Calon Investor, dari hasil penelitian ini, disarankan untuk para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dapat mencermati tren profitabilitas untuk mengecek tahun per tahun, dan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. sudah menunjukkan perbaikan yang positif, dan untuk investor dan calon investor, ada perlu juga untuk memperhatikan risiko operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas variabel dan rasio keuangannya, memperpanjang periode penelitian yang akan diambil, dan melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, C. P. (2020). *Digital as the Future of Indonesia Economy Growth*. Retrieved from Majalah Ilmiah Bijak: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/1009>
- Agung I Gusti Ayu, M. I. (2024). *Manajemen Keuangan I*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Agus S. Irfani, M. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alam Dr. Wira Yudha S.IP., S. M. (2023). *Sosial Media dan Strategi Pemasaran*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Amin Ahmad, T. A. (2024). *Pengantar Akuntansi*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andis, M. S. (2021, Juni 30). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor*. Retrieved from Pasca Umi: <https://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/475>
- Bastian Prof. Indra, P. M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK*. Yogyakarta: ANDI.
- Bursa Efek Indonesia. (2025, Mei 28). *PT. Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from PT Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewanti Made Amanda, A. F. (2024). *AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG : PANDUAN PRAKTIS UNTUK MANAJEMEN KEUANGAN*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dwijayanti Felia, C. A. (2024, Agustus 1). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pasca-IPO (Initial Public Offering) Pada PT GOTO (Gojek Tokopedia) Tbk Dengan PT Global Digital Niaga Tbk (BliBli.Com)*. Retrieved from JUMARI : Jurnal Manajemen Retail: <http://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/JRP/article/view/1067>
- Hasibuan Lismawati, P. B. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Hidayat Gustina, L. M. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan edisi 2018*. Jakarta: Rajagrafindo Pers.
- Kusuma, H. P. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)*. Retrieved from semanti scholar: <https://pdfs.semanticscholar.org/56d0/5f29c3fee4d8c5498dcc62bf3ae879c33dbe.pdf>
- Leny, A. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Masdiantini Putu Riesty, S. D. (2024). *Panduan Komprehensif Akuntansi Dan Keuangan: Menguasai Dasar-dasar dan Praktik Terbaik*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Nurasiah I., A. (2017). *The Profitability Analysis of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Before and After Privatization*. Retrieved from IOP Science: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/180/1/012001>
- Nuswandari Inti, M. A. (2025). *Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital: Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan*. Bandung: Mega Press Nusantara.
- Putra Ivan Gumilar Sambas, H. A. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rianingsih Lely Pratiwi, S. E. (2023, Januari 1). *Analisis Efektivitas Manajemen Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Indo PD Mandiri)*. Retrieved from Jurnal Polgan: <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12165>
- Sahroni, Z. (2024). *Konsep & Teori Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia.
- Sholehah Nur Lazimatul Hilma, F. V. (2023). *Manajemen Keuangan*. Gorontalo: Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Bojong: Penerbit NEM.
- Sohilauw Muhammad Irfai, M. N. (2022). *Model Peningkatan Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis*. Makassar: UPT Unhas Press.
- SulindawatI Ni Luh Gede Erni, S. A. (2021). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan Bisnis - Rajawali Pers*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Tambunan, S. B. (2017). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan pada UMKM)*. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Tuhuteru, P. Y. (2024, September 2). *IPO Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Fintech (Financial Technology) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus GOTO, CASH, HDIT)*. Retrieved from ejurnal stie: <https://ejurnal.stie-ypkarya.ac.id/index.php/jim/article/view/336>
- Ulupui I Gusti Ketut Agung, E. G. (2021). *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Kuningan: Goresan Pena.
- Umma Nafi Atul, Y. N. (2022, September). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Retrieved from Jurnal TSM: <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1396>
- Utomo Kurniawan Prambudi, F. S. (2021). *Dasar Manajemen dan Kewirausahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Wijaya Anggono, D. S. (2025). *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia*. Sleman: Deepublish.